

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kotarih
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/genap
Topik	: Teks Eksplanasi
Sub Topik	: meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya fenomena dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.
Alokasi Waktu	: 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan menunjukkan sikap jujur, disiplin, bekerjasama dan bertanggung jawab serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi dan berkreasi selama pembelajaran, siswa dapat terampil meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya fenomena dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.

B. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)	
1) Pendidik menyapa peserta didik dengan salam khas dan mengecek kehadiran sebagai sikap disiplin 2) Pendidik menyiapkan kondisi psikis peserta didik dengan berdoa sebelum kegiatan 3) Pendidik bertanya tentang pentingnya informasi dalam kehidupan sehari-hari 4) Pendidik menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari, yaitu teks eksplanasi 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (6 Menit)	
Kegiatan Literasi	1) Peserta didik dibentuk 5 kelompok dengan masing-masing anggota 6 orang, nama kelompok menggunakan kata-kata motivatif, seperti berani, gigih, cerdas, tangguh dan semangat 2) Peserta didik diperintahkan untuk membaca dan memahami uraian materi tentang cara “mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi” pada buku siswa atau bahan ajar lainnya seperti LKPD atau media lainnya.
Critical Thinking	1) Mengumpulkan informasi dari buku siswa terkait tata cara meringkas isi teks eksplanasi 2) Konsultasi kepada pendidik terkait kegiatan yang sudah dilakukan
Collaboration	1) Peserta didik bersama kelompoknya menerima lembar kerja dan membaca teks eksplanasi 2) Peserta didik mendiskusikan jawaban sesuai lembar kerja 3) Peserta didik mengumpulkan data jawaban dalam kelompoknya 4) Peserta didik menyimpulkan jawaban untuk bahan presentasi
Communication	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi secara responsif.
Creativity	Peserta didik diberikan lembar kerja kedua (mandiri) sebagai evaluasi pengetahuan dan keterampilan
Kegiatan Penutup (2 Menit)	
1) Peserta didik bersama pendidik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari 2) Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 3) Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- sikap dari observasi dan diskusi
- Pengetahuan berupa tes tertulis uraian
- Keterampilan berupa tes kinerja (*terlampir*)

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 1 Kotarih

Kotarih, 4 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Nondang Saragih, S.Pd
NIP. 196805021990032002

Muhammad Hamka, S.Pd
NIP. 198209162009031006

LEMBAR OBSERVASI SIKAP

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai Total
		Aktif dalam kelompok	Kemampuan mengemukakan pendapat	Penguasaan materi diskusi	Keberanian tampil	Kelancaran berbicara	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							

Keterangan :

Nilai menggunakan skala 1 – 4 dengan perincian sebagai berikut:

Nilai 4 : Sangat Baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

INSTRUMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penilaian Tes Tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Teks eksplanasi 	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan teks eksplanasi, peserta didik dapat menyimpulkan informasi inti dari teks eksplanasi berupa ringkasan 	Tes uraian

Soal

Bacalah teks eksplanasi berikut!

Tsunami adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Gelombang tsunami dapat merambat ke segala arah.

Tsunami dapat terjadi jika terjadi gangguan yang menyebabkan perpindahan sejumlah besar air, seperti letusan gunung api, gempa bumi, longsor maupun meteor yang jatuh ke bumi. Namun, 90% tsunami adalah akibat gempa bumi bawah laut. Dalam rekaman sejarah beberapa tsunami diakibatkan oleh gunung meletus, misalnya ketika meletusnya Gunung Krakatau.

Gerakan vertikal pada kerak bumi, dapat mengakibatkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan kesetimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut, yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar yang mengakibatkan terjadinya tsunami.

Kecepatan gelombang tsunami tergantung pada kedalaman laut di mana gelombang terjadi, dimana kecepatannya bisa mencapai ratusan kilometer per jam. Bila tsunami mencapai pantai, kecepatannya akan menjadi kurang lebih 50 km/jam dan energinya sangat merusak daerah pantai yang dilaluinya.

Di tengah laut tinggi gelombang tsunami hanya beberapa cm hingga beberapa meter, namun saat mencapai pantai tinggi gelombangnya bisa mencapai puluhan meter karena terjadi penumpukan masa air. Saat mencapai pantai tsunami akan merayap masuk daratan jauh dari garis pantai dengan jangkauan mencapai beberapa ratus meter bahkan bisa beberapa kilometer.

Gerakan vertikal ini dapat terjadi pada patahan bumi atau sesar. Gempa bumi juga banyak terjadi di daerah subduksi, dimana lempeng samudera menelusup ke bawah lempeng benua.

Tanah longsor yang terjadi di dasar laut serta runtuhnya gunung api juga dapat mengakibatkan gangguan air laut yang dapat menghasilkan tsunami. Gempa yang menyebabkan gerakan tegak lurus lapisan bumi. Akibatnya, dasar laut naik-turun secara tiba-tiba sehingga keseimbangan air laut yang berada di atasnya terganggu. Demikian pula halnya dengan benda kosmis atau meteor yang jatuh dari atas. Jika ukuran meteor atau longsor ini cukup besar, dapat terjadi megatsunami yang tingginya mencapai ratusan meter.

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman kalian!

- 1) Apa peristiwa yang dibahas pada teks di atas?
- 2) Mengapa peristiwa tersebut terjadi? Berikan alasanmu!
- 3) Bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut? Jelaskanlah!

Kunci Jawaban

- 1) Peristiwa yang dibahas pada teks di atas adalah tentang tsunami yang merupakan perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba.

- 2) Karena tsunami merupakan perubahan permukaan laut, penyebabnya yaitu gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut.
- 3) Gerakan vertikal pada kerak bumi, dapat mengakibatkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan kesetimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut, yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar yang mengakibatkan terjadinya tsunami. Tanah longsor yang terjadi di dasar laut serta runtuhnya gunung api juga dapat mengakibatkan gangguan air laut yang dapat menghasilkan tsunami. Gempa yang menyebabkan gerakan tegak lurus lapisan bumi. Akibatnya, dasar laut naik-turun secara tiba-tiba sehingga keseimbangan air laut yang berada di atasnya terganggu. Demikian pula halnya dengan benda kosmis atau meteor yang jatuh dari atas. Jika ukuran meteor atau longsor ini cukup besar, dapat terjadi megatsunami yang tingginya mencapai ratusan meter.

Rubrik Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Pertanyaan Apa	Dapat menentukan peristiwa yang dibahas dengan tepat	2
		Dapat menentukan peristiwa yang dibahas kurang tepat	1
		Tidak dapat menentukan informasi berdasarkan gagasan dan fakta dari paragraf	0
2.	Pertanyaan Mengapa	Dapat menentukan empat penyebab terjadinya tsunami	4
		Dapat menentukan tiga penyebab terjadinya tsunami	3
		Dapat menentukan dua penyebab terjadinya tsunami	2
		Dapat menentukan satu penyebab terjadinya tsunami	1
		Tidak dapat menentukan penyebab terjadinya tsunami	0
3.	Pertanyaan Bagaimana	Dapat menjelaskan proses terjadinya tsunami dari empat penyebabnya	4
		Dapat menjelaskan proses terjadinya tsunami dari tiga penyebabnya	3
		Dapat menjelaskan proses terjadinya tsunami dari dua penyebabnya	2
		Dapat menjelaskan proses terjadinya tsunami dari satu penyebabnya	1
		Tidak dapat menjelaskan proses terjadinya tsunami dari penyebabnya	0

Lampiran 4

Tes kinerja

- Ubahlah simpulan informasi inti yang sudah dibuat ke dalam ringkasan dengan menggunakan bahasa sendiri!

Rubrik Penskoran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian isi tulisan					
2	Penggunaan huruf kapital					
3	Penggunaan ejaan					
4	Penggunaan tanda baca					
Jumlah						

Keterangan

- 4 = sangat benar
- 3 = benar
- 2 = kurang benar
- 1 = salah

Keterangan :

Nilai menggunakan skala 1 – 4 dengan perincian sebagai berikut:

Nilai 4 : Sangat Baik

Nilai 3 : Baik

Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang